

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah dianalisis oleh peneliti dapat ditarik kesimpulan bahwa internalisasi nilai karakter religius melalui sistem *boarding school* di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pati sebagai berikut:

1. Dalam internalisasi nilai-nilai karakter religius memiliki beberapa program atau kegiatan-kegiatan, yang pertama yaitu dalam penerapan internalisasi nilai-nilai karakter religius melalui kegiatan sholat fardhu berjamaah, sholat tahajud, sholat tasbeeh, sholat dhuha, dan melaksanakan puasa sunah senin kamis dan juga pembacaan Syahadat Mahalul Qiyam serta pembiasaan Jariyah setiap hari. Kedua di *boarding school* memiliki kegiatan dalam kebahasaan yaitu santri wajib belajar bahasa Arab, bahasa Inggris dan menghafal voceb-vokeb bahasa tersebut. Ketiga melalui kegiatan muhadhoroh yaitu dapat melatih santri dalam berbahasa dan membentuk kepercayaan diri. Keempat, pendalaman ilmu agamanya melalui muzara'ah tahfidz, semaan berupa halaqah, dan tahfidz lima jus. Serta adanya kegiatan belajar bersama yang dilaksanakan pada malam hari.
2. Dalam penerapannya *boarding school* Az Zahrah juga memiliki beberapa faktor pendukung dan penghambat. Faktor yang mendukung diantaranya yaitu sumber daya manusia seperti kriteria pembina *boarding school* melalui seleksi yang ketat, guru-guru yang sesuai dengan bidang keilmuannya dan pengurus-pengurus *boarding* yang memiliki akhlak yang baik pula, dan lingkungan *boarding school* santri berlatar belakang pendidikan pesantren atau *boarding school*, serta ditunjang dengan kecanggihan teknologi dalam belajar santri menggunakan laptop dan difasilitasi wifi. Selain itu terdapat faktor penghambat, pertama jadwal kegiatan *boarding school* yang terlalu padat. Kedua peran orang tua yang kurang kooperatif dalam pembinaan *boarding*. Ketiga disiplin santri yang kurang baik dikarenakan usia siswa yang masih terbilang belia dan tidak mau dikekang.

**B. Saran-Saran**

Saran untuk boarding school Az Zahrah yaitu:

1. Semoga akan ada perbaikan dalam sarana dan prasarana untuk kenyamanan santri dan warga di boarding school.
2. Ada beberapa program yang telah dibuat tidak berjalan dengan baik, maka untuk itu harus ada pemantauan dan kematangan dalam pembuatan program
3. Dalam pengamatan observasi pengurus belum membina santri dalam melaksanakan kegiatan selama di boarding school, maka untuk itu lebih baik pengurus mendalami juga karakter dan kebutuhan santri dan juga menjadi teman atau pendengar yang baik sehingga santri lebih merasa dibina dan diawasi.

